

**UPAYA GURU MENANAMKAN NILAI-NILAI TOLERANSI
KEPADA SISWA DALAM MENINGKATKAN
KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA
DI SMP NEGERI 2 SANGATTA UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur
Sebagai Prasyarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)**



Oleh:

**Muhammad Israthul Mi'raj Kadir
NIM: 20.1.11.068**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA
KUTAI TIMUR
2024**



**Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPSTAIS) Kutai Timur
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA KUTAI TIMUR
TERAKREDITASI B**

Berdasarkan SK BAN PT nomor: 349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13 Juni 2020

Alamat: Jalan Soekarno Hatta, Kec. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611 Telp. 0811596662

Website: <http://www.staiskutim.ac.id> E-mail: admin@staiskutim.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : Muhammad Israthul Mi'raj Kadir
NIM : 20.1.11.068
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Upaya Guru Menanamkan Nilai-Nilai Toleransi kepada Siswa dalam Meningkatkan Kerukunan Antar Umat Beragama di SMP Negeri 2 Sangatta Utara.

Dengan ini saya mohon agar naskah skripsi tersebut dapat dimunaqasahkan. Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sangatta, 22 April 2024

Pembimbing I

Ramdanil Mubarak, M.M

Pembimbing II

Tri Velyna, M.Pd

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tarbiyah

Miftakhul Rizal Mubaidilla, M. Pd. I



**Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPSTAIS) Kutai Timur
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA KUTAI TIMUR
TERAKREDITASI B**

Berdasarkan SK BAN PT nomor: 349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13 Juni 2020

Alamat: Jalan Soekarno Hatta, Kec. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611 Telp. 0811596662

Website: <http://www.staiskutum.ac.id> E-mail: admin@staiskutum.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Upaya Guru Menanamkan Nilai-Nilai Toleransi Kepada Siswa
Dalam Meningkatkan Kerukunan Antar Umat Beragama Di SMP
Negeri 2 Sangatta Utara

Nama : Muhammad Israthul Mi'raj Kadir

NIM : 20.1.11.068

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

telah dimunaqasahkan di depan Tim Penguji Jurusan Tarbiyah Program Studi
Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai
Timur pada tanggal **08 Juni 2024**, dinyatakan **LULUS** dengan kriteria **PUJIAN**,
dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan
(S.Pd)**

Tim Sidang

Tanda Tangan

1. Anjani Putri Belawati Pandiangan., M.Pd.I
Ketua Sidang

2. Aham Mutasyarifin, M.Pd.
Sekretaris Sidang

3. Prof. Dr. Zurqoni, M.Ag.
Penguji Utama

4. Mahfud Ifendi, M.Pd.I
Penguji I

5. Miftakhul Rizal Mubaidilla, M.Pd.I
Penguji II

Sangatta, 08 Juni 2024

Mengesahkan,

PERNYATAAN

Nama : Muhammad Israthul Mi'raj Kadir
NIM : 20.1.11.068
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Upaya Guru Menanamkan Nilai-Nilai Toleransi
Kepada Siswa Dalam Meningkatkan Kerukunan
Antar Umat Beragama di SMP Negeri 2 Sangatta
Utara

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini bukanlah karya dan buah pikiran yang sudah (pernah) ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini.

Sangatta, 22 April 2024

Yang Menyatakan,



M. Israthul Mi'raj Kadir

MOTTO

”Jangan menyerah dan teruslah berusaha, Allah tidak akan pernah memberi cobaan diluar dari batas kemampuan hambanya”

**”Jika dia bukan saudaramu dalam agama (tidak seiman), maka dia adalah saudaramu dalam kemanusiaan”
(Ali Bin Abi Thalib)**

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah ku persembahkan karya kecil ini dengan

tulus untuk orang-orang yang ku sayangi

Bapak dan mama tercintaku, motivator terbaik dalam hidupku yang tak pernah

berhenti mendoakan dan menyayangiku, atas semua pengorbanan orang tua

hingga bisa membiayai kuliahku sampai akhir ini.

Saudaraku Miftahul Kadir yang selalu menyemangatiku dan memberi dukungan

berupa moral dan materi.

Bosku dikantor, Padliyansyah yang selalu memberiku ruang dan kesempatan

untuk bisa bekerja sambil berkuliah.

Teman-teman dikantor, Akhasyiatul Mawarti, Yanti Ratna Sari, Mega Virdiantari

adalah bagian dari penyemangatku.

My Support System teman-temanku. Nurhikmah, Teddy Ardiansyah, Nur Maha

Rani, Rahmat Hidayat, Muhammad Syafi'i, Ihtisor Hizbi, Erwin, Muhammad

Syukur yang telah banyak memberikan bantuan, motivasi dan pengalamannya.

Serta dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan

berupa pengetahuannya selama penyusunan skripsi.

Kepada semua Keluarga dan teman-temanku yang tidak bisa saya sebutkan satu-

persatu.

Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan panjangku, kupersembahkan

skripsi ini. kalian semua luar biasa.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wawahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur peneliti sampaikan kehadiran Allah SWT, karena Taufik dan Hidayah-Nya, skripsi yang berjudul Upaya Guru Menanamkan Nilai-Nilai Toleransi Kepada Siswa Dalam Meningkatkan Kerukunan Antar Umat Beragama di SMPN 2 Sangatta Utara ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Shalawat dan salam tidak lupa diharurkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari alam kegelapan kealam yang terang benderang.

Peneliti menyampaikan terima kasih serta ucapan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dr. Satriah, M.Pd. selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta Kutai Timur (STAI) yang penulis banggakan.
2. Bapak Miftakhul Rizal, M., M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAI Sangatta Kutai Timur.
3. Bapak Dedi Arman, M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam STAI Sangatta Kutai Timur.
4. Bapak Ramdanil Mubarak, M.M. dan Ibu Tri Velyna, M.Pd selaku pembimbing peneliti yang senantiasa membimbing peneliti dan memberikan arahan serta motivasi hingga skripsi ini selesai.
5. Seluruh Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur yang telah memberikan bimbingan dan ilmunya kepada peneliti selama

perkuliahan. Bapak Ismail, S.Pd,M.Pd selaku kepala SMPN 2 Sangatta Utara yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di SMPN 2 Sangatta Utara. Ibu Nurhasanah, S.Pd selaku waka kurikulum, Ibu Erawati, S.Pd selaku waka kesiswaan, Pak Abd. Fatah, S.Ag selaku guru pendidikan agama islam serta Ibu Jane Maramis selaku staf TU yang telah membantu memberikan data, informasi dan masukan selama proses penelitian.

6. Orang tuaku tercinta dan saudara-saudariku yang senantiasa memanjatkan doa dan memberi semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat dan teman-teman yang telah memberikan semangat dan ikut memberikan hasil pikirannya dalam penelitian skripsi ini.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Mengingat keterbatasan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti, oleh karena itu dengan hati yang tulus, ikhlas serta penuh keterbatasan peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi perbaikan dan kesempurnaan di masa mendatang.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Sangatta, 22 April 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xix
DAFTAR SINGKATAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan istilah	8
C. Perumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Deskripsi Teori.....	13
1. Upaya Guru Melakukan Penanaman	13
2. Nilai-Nilai	15
3. Toleransi	15
4. Proses Penanaman Nilai Toleransi	21
5. Kerukunan.....	23
6. Beragama	24

7. Kerukunan Antar Umat Beragama	28
B. Telaah Pustaka.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	38
B. Waktu dan Tempat Penelitian	39
C. Data dan Sumber Data	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Teknik Analisis Data.....	42
F. Uji Keabsahan Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Gambaran Objek Penelitian	47
B. Deskripsi Data Penelitian.....	65
C. Pembahasan Hasil Penelitian	76
D. Keterbatasan Penelitian.....	91
BAB V PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BIODATA PENELITI	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Data Guru dan Staf.....	54
Tabel 4.2	Data Jumlah Peserta Didik.....	57
Tabel 4.3	Data Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia.....	57
Tabel 4.4	Data Jumlah Agama di SMP Negeri 2 Sangatta Utara.....	58
Tabel 4.5	Data Keadaan Mutasi Siswa.....	58
Tabel 4.6	Data Jumlah Bangunan dan Ruangan.....	59
Tabel 4.7	Data Jumlah Perlengkapan Olahraga.....	60
Tabel 4.8	Data Jumlah dan Kepemilikan Meubelair Sekolah.....	61
Tabel 4.9	Data Gedung/Bangunan.....	63
Tabel 4.10	Data Kurikulum dan Kegiatan Belajar.....	64

DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Bagan 3.1 Model Analisis Data Miles dan Huberman.....	44
Bagan 3.2 Triangulasi.....	46
Bagan 4.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Sangatta Utara.....	64

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

Pedoman transliterasi dalam skripsi ini mengacu pada SKB Menteri Agama dan Menteri P dan K Republik Indonesia No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988 sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
ا	Alif	Tidak didefinisikan
ب	Ba	B
ت	Ta	T
ث	Tsa	Ts
ج	Jim	J
ح	Ha	H
خ	Kha	Kh
د	Dal	D
ذ	Dzal	Dz
ر	Ra	R
ز	Za	Z

س	Sin	S
سین	Syin	Sy
ش	Shad	Sh
شاد	Dhad	Sh
ث	Tha'	Th
ژ	Zha'	Zh
ع	'Ain	'
غ	Gain	G
ف	Fa	F
ق	Qaf	Q
ك	Kaf	K
ل	Lam	L
م	Mim	M
ن	Nun	N
و	Wau	W
ح	Ha	H
ء	Hamzah	'
ي	Ya	Y

2. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf/transliterasinya berupa huruf dan tanda, contoh:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ا... ا...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
و... و...	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال - qāla
رمي - ramā
قيل - qīla
يقول - yaqūlu

3. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

a. Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضۃ الاطفال	raudatul al-attfal
	raudatu al-attfal
المدينة المنورة	al-Madīnah al-Munawwarah
	al-Madīnatul Munawwarah

4. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل	- Ar-Rajulu
الشمس	- Asy-Syamsu
البدیع	- Al-Badi'u
السيدة	- As-Sayyidatu

القلم - Al-Qalamu

الجلال - Al-Jalālu

5. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَ مَرْسَهَا - Bismillāhi majrehā wa mursāhā.

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|------------|--|
| Lampiran ١ | Surat Izin Penelitian |
| Lampiran ٢ | Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian |
| Lampiran ٣ | Lembar Bimbingan Skripsi |
| Lampiran ٤ | Pedoman Wawancara |
| Lampiran ٥ | Lembar Observasi |
| Lampiran ٦ | Surat Keterangan Plagiasi |

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Kepanjangan
SWT.	Subhanahu wa Ta'ala
SAW.	Shallallahu alaihi Wa Sallam
Q.S.	Quran Surat
PAI.	Pendidikan Agama Islam
SMP.	Sekolah Menengah Pertama
STAI.	Sekolah Tinggi Agama Islam

KBBI.

Kamus Besar Bahasa Indonesia

BSNP.

Badan Standar Nasional Pendidikan

h.

Halaman

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kejadian yang tidak terpikirkan dan sama sekali tidak terduga dapat terjadi kapan saja di dunia global, pluralistik, dan multikultural yang kita tinggali saat ini. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah meningkatkan kehidupan manusia dan meningkatkan kenyamanan, tetapi juga memperlebar kesenjangan antara negara kaya dan miskin dalam hal tingkat pendapatan ekonomi.¹ Melihat kondisi Indonesia dengan beragam kultur budaya dan agama, yang mengharuskan masyarakat untuk menjunjung nilai toleransi dan kerukunan antar sesama. Hal ini pula tertuliskan dalam Pancasila sebagai ideologi negara Indonesia. Sila ketiga, Persatuan Indonesia ini menjadi induk dalam konsep kerukunan dan toleransi, mengharuskan menjaga keutuhan dan persatuan. Meruntut kembali bahwa toleransi tidak hanya menerima perbedaan yang ada akan tetapi saling mengakui keberadaan dan tidak mempersoalkan perbedaan tersebut.

Salah satu nilai yang harus ditransmisikan dalam proses pendidikan adalah toleransi, maka pendidikan menjadi garda terdepan dalam menginternalisasikan nilai toleransi kepada peserta didik. Sehingga kesepahaman, keseimbangan dan keselarasan dapat tercipta di bumi Indonesia. Oleh karena itu, toleransi menjadi kebutuhan mendesak yang perlu

¹ Nurmutmainna Berahima et al., "Toleransi Beragama Dalam Pendidikan Multikultural Di SMA Negeri 1 Bolangitang Barat" 1 (2020): 58–78.

diperhatikan oleh bangsa Indonesia dengan merumuskan kembali sikap tersebut, terutama terkait keberagaman, dengan baik dan benar di tengah masyarakat yang plural.²

Kerukunan antarumat beragama merupakan satu unsur penting yang harus dijaga di Indonesia dimana didalamnya terdapat berbagai macam suku, ras, aliran dan agama. Untuk itu sikap toleransi yang baik diperlukan dalam menyikapi perbedaan-perbedaan tersebut agar kerukunan antarumat beragama dapat tetap terjaga, sebab perdamaian nasional hanya bisa dicapai kalau masing-masing golongan agama dapat menghormati identitas golongan lain.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), toleransi berarti bersifat atau bersikap menghargai, membiarkan, membolehkan pendirian (pendapat, pandangan kepercayaan) yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri.³ Seseungguhnya toleransi merupakan salah satu diantara sekian ajaran inti dari Islam. Toleransi sejajar dengan ajaran fundamental yang lain, seperti kasih sayang (rahmah) kebijaksanaan (hikmah), kemaslahatan universal (al-maslahah al-ammah), dan keadilan.

Sikap toleransi juga berarti membiarkan atau berlapang dada dan kesabaran hati. Di samping itu, toleransi adalah pemberian kebebasan kepada semua manusia atau warga masyarakat untuk menjalankan keyakinan dan mengatur hidup serta menentukan nasib masing-masing selama tidak

² Evi Fatimatur Rusydiyah and Eka Wahyuni Hidayati, "Nilai-Nilai Toleransi Dalam Islam Pada Buku Tematik Kurikulum 2013," *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman* 10, no. 1 (2015): 277–97.

³ "Arti Kata Toleransi - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online," accessed November 30, 2023, <https://kbbi.web.id/toleransi>.

melanggar dan tidak bertentangan dengan syarat-syarat ketertiban dan perdamaian dalam masyarakat.⁴

Kerukunan beragama merupakan keadaan interaksi antarumat beragama yang dilandasi toleransi, saling pengertian dan saling menghormati pada pengamalan ajaran kepercayaan dan kerjasama pada kehidupan bermasyarakat. Kerukunan beragama mencakup pengakuan dan penghormatan terhadap hak setiap individu untuk memiliki kebebasan beragama. Ini berarti memberikan ruang bagi setiap orang untuk memilih dan menjalankan agamanya dengan tanpa tekanan atau diskriminasi.

Berpedoman pada standar kompetensi lulusan dan standar isi serta panduan penyusunan kurikulum yang dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005.⁵ Kurikulum dikembangkan salah satunya dengan memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah, dan jenjang serta jenis pendidikan, tanpa membedakan agama, suku, budaya dan adat istiadat, serta status sosial ekonomi dan gender.

Adapun menurut Standar Kompetensi Lulusan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tanggal 23 Mei 2006 menyatakan bahwa lulusan satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan harus dapat mengakui dan menghormati keberagaman agama, budaya, suku, ras, dan

⁴ Derry Ahmad Rizal and Ahmad Kharis, "Kerukunan Dan Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Sosial," *Komunitas: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 13, no. 1 (2022): 34–52.

⁵ "Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) Yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19" (2005).

kelompok sosial ekonomi di lingkungan mereka.⁶ Dalam kaitan ini, fungsi lembaga pendidikan resmi seperti sekolah sangat menentukan dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang pluralistik dan toleran bagi semua agama. Pendidikan agama perlu dibangun kembali dengan memasukkan pendidikan sosial-keagamaan untuk menghasilkan lulusan yang sadar akan keberagaman dan toleransi. Salah satunya adalah upaya menanamkan cita-cita toleransi sejak dini kepada siswa, yang ditopang dengan menumbuhkan rasa saling pengertian dan memiliki terhadap pemeluk agama lain.⁷

Membangun dan menghidupkan kembali teologi pluralitas dalam masyarakat merupakan salah satu efek signifikan dari tatanan kehidupan global yang dibedakan oleh keragaman etnis, budaya dan agama. Kita semua adalah "saudara" dan "teman" dalam wujud kita yang sebenarnya. Islam sebenarnya mengajarkan toleransi melalui Al-Qur'an dan Hadits.⁸

Adapun ayat mengenai toleransi dalam beragama sebagai berikut:

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ﴿١﴾ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ﴿٢﴾ وَلَا أَنْتُمْ
عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ﴿٣﴾ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ ﴿٤﴾ وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا
أَعْبُدُ ﴿٥﴾ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ﴿٦﴾

Artinya: Katakanlah "Hai orang-orang yang kafir, aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah. Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang

⁶ Menteri Pendidikan Nasional, "Standar Kompetensi Lulusan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23" (2006).

⁷ Helda Syahrani Yanti, "Standar Bagi Pendidik Dalam Standar Nasional Pendidikan Indonesia," *Adiba: Journal of Education* 1, no. 1 (2021): 61–68.

⁸ Wahyu Widhayat dan Oksiana Jatiningih, "Sikap Toleransi Antarumat Beragama Pada Sma Muhammadiyah 4 Porong," *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan* 6, no. 2 (2018): 596–610.

aku sembah. Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah. Dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah. Untukmulah agamamu dan untukkulah agamaku". (QS. Al-Kafirun: 1-6).⁹

Menurut Al-Qaradhawi dalam Anis Malik Thoha menyebutkan empat faktor utama yang menyebabkan toleransi yang unik selalu mendominasi perilaku orang Islam terhadap non-Muslim.¹⁰ Faktor tersebut adalah 1) Keyakinan terhadap kemuliaan manusia, apapun agamanya, kebangsaannya, dan kesukuannya. Kemuliaan mengimplikasikan hak untuk dihormati, 2) Keyakinan bahwa perbedaan manusia dalam agama dan keyakinan merupakan realitas yang dikehendaki Allah swt yang telah memberi mereka kebebasan untuk memilih iman atau kufur. Kehendak Allah pasti terjadi, dan tentu menyimpan hikmah yang luar biasa. Oleh karenanya, tidak dibenarkan memaksa untuk Islam, 3) Seorang muslim tidak dituntut untuk mengadili kekafiran orang kafir, atau menghukum kesesatan orang sesat. Allah-lah yang akan mengadili mereka di hari perhitungan nanti. Dengan demikian hati seorang muslim menjadi tenang, tidak perlu terjadi konflik batin antara kewajiban berbuat baik dan adil kepada mereka, dan dalam waktu yang sama, harus berpegang teguh pada kebenaran keyakinan sendiri, 4) Keyakinan bahwa Allah swt. memerintahkan untuk berbuat adil dan mengajak kepada budi pekerti mulia meskipun kepada orang musyrik. Begitu juga Allah swt. mencela perbuatan zalim meskipun terhadap orang kafir.

⁹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Semarang: Toha Putra, 2015), h. 603.

¹⁰ Anis Malik Thoha, *Tren Pluralisme Agama* (Jakarta: Perspektif kelompok Gema Insani, 2005), h. 215.

Dari dua dasar di atas bisa kita simpulkan bahwasanya kita hidup di negara Indonesia harus mempunyai sikap toleransi beragama, begitu juga agama Islam yang mengharuskan umatnya untuk memiliki sikap toleransi bahwasanya agama Islam membenci yang namanya kekerasan. Di dalam sekolah juga perlu penanaman sikap toleransi kepada semua peserta didik melalui mata pelajaran agama.

Pluralisme agama ditolak dalam Islam karena berorientasi untuk menghilangkan perbedaan dan identitas agama-agama yang ada, sehingga semua agama dianggap benar. Konflik internal di dalam kelompok antar umat beragama telah lama mewarnai sejarah negeri ini. Selama sepuluh tahun terakhir, telah terjadi banyak perselisihan.¹¹ Beberapa kasus yang terjadi dalam kurun waktu terakhir di negeri ini memberikan kesan yang kuat bagaimana perbedaan di atas menjadi alat provokasi dalam menimbulkan ketegangan dan kekerasan yang tidak semestinya terjadi.¹²

Terdapat pula konflik antar kelompok sosial, seperti konflik antar suku yang terjadi antara Dayak dan Madura, suku asli dan pendatang,¹³ Suku Dani dan Moni,¹⁴ Suku pribumi Lampung dan Suku Bali,¹⁵ Kasus yang telah

¹¹ Muhammad Yunus, "Implementasi Nilai-Nilai Toleransi Beragama Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 2 (2017): 166-187., <https://doi.org/10.35905/alishlah.v15i2.566>.

¹² Imam Hanafi, "Agama Dalam Bayang-Bayang Fanatisme; Sebuah Upaya Mengelola Konflik Agama," *TOLERANSI: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama* 10.1, 2018, 48-67.

¹³ Imam Mustofa, "Peran Organisasi Masyarakat Dalam Membangun Harmoni Pasca Konflik Antara Masyarakat Pribumi Dengan Masyarakat Pendatang Di Lampung Tengah," *Penamas* 31, No. 1, 2018, 205-26.

¹⁴ Nusen Wenda, "Peran Kepala Suku Dani Dalam Menyelesaikan Konflik Di Kampung Wulukubun Arso 14 Distrik Skanto Kabupaten Keerom Provinsi Papua," *JURNAL EKSEKUTIF* 1, No. 1, 2017.

¹⁵ Eva Achjani Zulfa, "Bali Nuraga-Lampung: Identity Conflict Behind the Policy," *Indonesian J. Int'l L.* 11, 2013, 261.

dipaparkan di atas terjadi dan nyata adanya di tengah kelompok-kelompok budaya di Indonesia yang disebut dengan kekerasan antar suku dengan sentimen etnisnya. Hal tersebut menguatkan asumsi awal bahwa potensi konflik itu ada dalam beragama, walaupun disaat yang sama orang yang beragama mempunyai keyakinan bahwa beragama itu membawa perdamaian.

Pelajaran agama Islam di sekolah harus selalu mengedepankan nilai-nilai toleransi beragama di lingkungan ini tentunya. Untuk tujuan mulia menjaga perdamaian dan persaudaraan di antara orang-orang yang sebenarnya menganut agama dan kepercayaan yang berbeda, penting bagi seorang guru atau sekolah untuk berhasil melakukan beberapa langkah untuk membangun pengetahuan agama yang moderat di sekolah.

Oleh karena itu, mengembangkan pendidikan yang berwawasan pluralis-multikultural menjadi tuntutan yang harus segera dibenahi. Dengan paradigma ini diharapkan pendidikan akan menghasilkan anak didik yang memiliki pandangan yang beragam, menghargai keberagaman, toleran terhadap segala perbedaan, dan menghargai segala perbedaan.

Berdasarkan hasil temuan di SMP Negeri 2 Sangatta Utara, ternyata masih dijumpai siswa yang saling mengejek/membully, bicara kotor, memilih-milih teman dan lain sebagainya, maka dari itu diperlukan upaya guru menanamkan nilai-nilai toleransi kepada siswa yang akan meningkatkan kerukunan antar umat beragama. Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus lebih menekankan nilai-nilai kemanusiaan dengan berupaya menanamkan nilai-nilai toleransi kepada anak-anak sedini mungkin dan berkesinambungan

dengan mendorong rasa saling menghargai dan memiliki bagi mereka yang menganut agama yang berbeda, adapun agama-agama di SMP Negeri 2 Sangatta Utara yaitu, Islam, Kristen, Katholik, dan Hindu. Oleh karena itu peneliti sangat tertarik untuk membahas atau mengangkat kasus tersebut yang berjudul “Upaya Guru Menanamkan Nilai-Nilai Toleransi Kepada Siswa Dalam Meningkatkan Kerukunan Antar Umat Beragama di SMP Negeri 2 Sangatta Utara”.

B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini dalam mendefinisikan data, dan sumber data serta kisi-kisi alat penelitian kualitatif, agar tercapai persepsi antar penulis dan pembaca, agar diperoleh pemahaman yang sama dan mengatasi kesalahpahaman, Penulis akan menjelaskan secara singkat judul tersebut sebagai berikut:

1. Penanaman Nilai

Penanaman nilai yang dimaksud peneliti ini ialah proses menanamkan dan menekankan tindakan atau perilaku sehari-hari yang diajarkan oleh guru seperti pembiasaan, nasehat, atau tingkah laku yang mengarah pada kebaikan yang ada di dalam diri seorang peserta didik agar dapat menjadi contoh atau panutan bagi mereka.

2. Nilai-Nilai Toleransi

Nilai-nilai toleransi yang dimaksud peneliti ini ialah upaya guru dalam menerapkan sikap saling menghargai dan menghormati sesama berupa

keyakinan yang ada pada diri peserta didik, kemudian peserta didik diberikan kebebasan untuk meyakini dan mengimani agamanya masing-masing, serta memberikan rasa hormat atas pelaksanaan ajaran yang dianut atau diyakininya. Artinya toleransi sangat penting terhadap kerukunan hidup antar umat beragama.

3. Kerukunan Antar Umat Beragama

Kerukunan antar umat beragama yang dimaksud peneliti ini ialah sesuatu yang ditanamkan kepada peserta didik berupa sikap atau perilaku yang mencakup masalah-masalah keyakinan seperti beribadah, berarti menghargai, membiarkan, atau membolehkan penganut agama yang berbeda itu tetap beribadah sesuai dengan tuntutan agamanya. Kemudian keberagaman dalam beribadah juga seperti bagaimana seorang peserta didik menjalankan praktek keagamaan sesuai dengan keyakinannya, setiap agama memiliki tata cara dan ajaran yang berbeda, jadi penting bagi setiap peserta didik untuk memahami tuntutan agama yang dianutnya masing-masing. Keberagaman dalam beribadah juga merupakan suatu perjalanan yang terus berkembang, penting bagi setiap peserta didik untuk mempertahankan penghormatan, toleransi, dan saling pengertian terhadap perbedaan antar umat beragama.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama di SMP Negeri 2 Sangatta Utara?
2. Bagaimana Upaya Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama di SMP Negeri 2 Sangatta Utara?
3. Bagaimana Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penanaman Nilai Toleransi Antar Umat Beragama di SMP Negeri 2 Sangatta Utara?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Setiap penelitian tentu mempunyai tujuan tertentu, begitu pula penelitian ini. Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui nilai-nilai toleransi antar umat beragama di SMP Negeri 2 Sangatta Utara.
2. Untuk mengetahui upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai toleransi antar umat beragama di SMP Negeri 2 Sangatta Utara.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai toleransi antar umat beragama di SMP Negeri 2 Sangatta Utara.

Peneliti mengharapkan manfaat sebagai berikut dari penelitian ini, baik secara teoritis maupun praktis:

1. Teoritis

- a. Sebagai sarana untuk memberikan wawasan khasanah akademik di bidang pendidikan
- b. Kami berharap skripsi ini dapat menjadi daftar referensi tambahan atau sebagai referensi untuk penelitian terkait lainnya.

2. Praktis

a. Bagi Guru

Guru dapat mengambil penelitian ini sebagai referensi untuk meningkatkan penanaman nilai toleransi dalam meningkatkan kerukunan antar umat beragama untuk meningkatkan kualitas pengajaran.

b. Bagi Orang tua

Temuan penelitian ini dapat digunakan oleh orang tua sebagai sudut pandang tambahan dalam menyikapi perilaku anaknya di rumah. Dapatkan manual yang sangat baik untuk membantu orang tua di rumah menangani anak-anak mereka dengan lebih baik.

c. Bagi Peneliti

Sebagai seorang peneliti, hasil penelitian ini dapat membantu untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman, yang nantinya digunakan sebagai strategi untuk meningkatkan toleransi antar umat beragama dan membentuk siswa yang berakhlak baik.

E. Sistematika Penulisan

Bab I, Pendahuluan dalam bab ini memaparkan latar belakang masalah, Penegasan istilah, Perumusan masalah, Tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, Landasan Teori dalam bab ini memaparkan deskripsi teori dan telaah pustaka.

Bab III, Metode Penelitian dalam bab ini memaparkan jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, Data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik analisa data, dan uji Keabsahan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini.

Bab IV, Hasil Penelitian dan Pembahasan dalam bab ini memaparkan gambaran umum objek penelitian, Deskripsi data penelitian, Pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V, Penutup dalam bab ini memaparkan Kesimpulan dan saran